ABSRTAK

KAJIAN AYAT-AYAT *ISTI'ARĀH* DALAM AL-QUR'AN

(Studi Analisis pada QS. *Al-Nāzi'āt* dalam Kitab Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* Karya Ṭāhir ibn 'Āshūr)

Skripsi ini membahas kajian ayat-ayat *isti'ārah* pada QS. Al-Nāzi'āt dalam kitab *tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* karya Ṭāhir ibn 'Āshūr. Surah *al-Nāzi'āt* merupakan surah terpanjang kedua setalah surah *al-Nabā'* dalam juz ketiga puluh namun mengandung *isti'ārah* sebanyak delapan macam, lebih banyak dari surah *al-Nabā'* yang hanya memuat tiga Maka atas dasar ini, penulis tertarik untuk mengkaji kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* karya *Ṭāhir Ibn 'Āshūr* dari aspek kebahasaan khususnya pendekatan *isti'ārah.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pemahaman Ṭāhir ibn Āshūr dalam kitab tafsir *Al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* mengenai jenis gaya *isti'ārah* yang terdapat dalam surah *al-Nāzi'āt,* aplikasi dalam penafsiran serta pengaruhnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mengarah kepada penjelasan model deskriptif analisis yakni mengklasifikasikan ayat-ayat yang mengandung *isti'ārah,* menguraikan kemudian menganalisis implikasinya. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu Bayan khusunya *isti'ārah* dengan teknik pengumpulan data melalui riset kepustakaan.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa pertama, ragam pengungkapan gaya bahasa *isti'ārah* dalam surah *al-Nāzi'āt* mencakup *Isti'ārah al-Taṣriḥīyyah, Isti'ārah al-Taba'iyah, Isti'ārah al-Qaribah, Isti'ārahal-Gharibah, Isti'ārah al-Wifāqiyyah, Isti'ārah al-Mujarradah, Isti'ārahal-Tahqiqiyah.* Kedua, implikasi yang ditimbulkan dari bentuk-bentuk *Isti'ārah* terhadap penafsiran Ibn 'Āshūr adalah *iẓhār al-khāfī* (menampakkan yang masih samar). *ī̇ḍāh al-ẓāhir alazi laisa bi al-jali* (menjelaskan yang tampak tetapi belum jelas). *ḥuṣūl al-mubālaghah* (memberikan kesan sangat). Ketiga bahwasannya Ibn 'Āshūr dalam mengutip kitab tafsir yang bercorak kebahasaannya menggunakan kitab tafsir *al-Kashāf* karya al-Zamakhsari dan *Muḥarrar al-Wajīz* karya Ibn 'Aṭiyyah. Jadi, konsep *isti'ārah* yang digagas oleh Ibn Āshūr lebih luas dari pada mufassir yang lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG